

**PERANAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN
DALAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**AULIA KADRI PRATIWI
168520027**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/1/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/1/21

**PERANAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN
DALAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area**

OLEH:

**AULIA KADRI PRATIWI
168520027**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

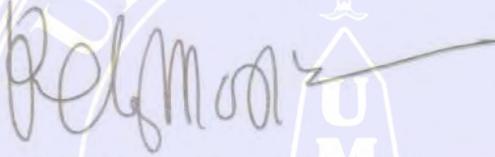
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peranan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam
Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan
Nama Mahasiswa : Aulia Kadri Pratiwi
NPM : 16.852.0027
Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP
Pembimbing I


Drs. Irwan Nasution, M.AP
Pembimbing II

Mengetahui :



Dr. Heri Kusmanto, MA
Dekan


Nina Angelia S.Sos, M.Si
Ka. Prodi Administrasi Publik

Tanggal Lulus : 29 September 2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang Saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya Saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini Saya kutip dari berbagai sumber yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang Saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 September 2020



Aulia Kadri Pratiwi
16.852.0027

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Kadri Pratiwi
NPM : 168520027
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul: Peranan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal: 29 September 2020



g Menyatakan

(Aulia Kadri Pratiwi)

v

ABSTRAK

PERANAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA MEDAN

Kota Medan merupakan salah satu kota dengan penduduk terpadat di Indonesia. Jumlah penduduk yang semakin banyak dan padat menyebabkan terjadinya kekurangan lahan. Untuk pemenuhan kebutuhan lahan tersebut banyak penggunaan lahan yang dialihfungsikan. Salah satu dampak alihfungsi penggunaan lahan tersebut mengakibatkan tidak adanya keseimbangan lingkungan antara pembangunan dengan penyediaan ruang terbuka hijau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dan hambatan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif mendeskripsikan keterangan tentang data yang didapat dari lapangan berupa data tertulis maupun lisan dari pihak – pihak yang diteliti. Data dikumpulkan berdasarkan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat ditinjau berdasarkan Teori Hardjanto ada empat point, yaitu: *Equality* (kesetaraan), *Consensus Orientation* (kesepakatan bersama), *Participation* (partisipasi), dan *Responsiveness* (responsivitas). Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan bahwa peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan RTH di Kota Medan mempunyai tiga peranan. Pertama, penyusunan bahan pelaksanaan pengkajian pembangunan taman, penghijauan, dan pembibitan. Kedua, penyusunan bahan pelaksanaan penyusunan prosedur, standar, dan kriteria atas pemanfaatan dan pengelolaan lapangan, ruang terbuka hijau, taman rekreasi, lapangan olahraga, penghijauan, hutan kota, dan pembibitan. Ketiga, penyusunan bahan pengkoordinasian kebutuhan sarana dan prasarana taman, penghijauan, dan pembibitan. Sedangkan hambatan yang dialami terdiri dari dua hambatan. Pertama hambatan internal, yaitu kurangnya lahan untuk membangun ruang terbuka hijau publik baru, kurangnya pengawasan terhadap pembangunan ruang terbuka hijau privat, dan kurangnya sosialisasi pentingnya menanam pohon. Kedua hambatan eksternal, yaitu kurangnya partisipasi masyarakat untuk membuat taman atau menanam pohon di sekitar tempat tinggal.

Kata Kunci : Peranan, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Ruang Terbuka Hijau

ABSTRACT

THE ROLE OF THE CLEANING AND GARDENING DEPARTMENT IN THE MANAGEMENT OF GREEN OPEN SPACE IN MEDAN CITY

Medan City is one of the most densely populated cities in Indonesia. The population that is increasing and densely causes a shortage of land. To meet the land needs, many land uses have been converted. One of the impacts of land use conversion is that there is no environmental balance between development and providing green open space. This study aims to determine the roles and obstacles of the Department of Hygiene and Gardening in managing green open spaces in Medan City. This study used a qualitative approach with descriptive methods describing information about the data obtained from the field in the form of written or oral data from the parties studied. Data were collected based on interviews and documentation. The results of this study can be reviewed based on Hardjanto's theory, there are four points, namely: Equality, Consensus Orientation, Participation, and Responsiveness. Based on the research that has been carried out, it is concluded that the role of the Sanitation and Gardening Service in managing green open space in Medan City has three roles. First, the preparation of materials for the implementation of the assessment of park development, reforestation and nurseries. Second, the preparation of materials for the preparation of procedures, standards and criteria for the use and management of fields, green open spaces, recreational parks, sports fields, reforestation, urban forests and nurseries. Third, the preparation of materials for coordinating the needs of park, greening and nursery facilities and infrastructure. Meanwhile, the obstacles experienced consist of two obstacles. First, internal obstacles, namely the lack of land to build new public green open spaces, lack of supervision of the construction of private green open spaces, and the lack of socialization on the importance of planting trees. The second is the external obstacle, namely the lack of community participation in building a park or planting trees around the residence.

Keywords: *Role, Department of Hygiene and Gardening, Green Open Space*

KATA PENGANTAR

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas dan merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Adapun judul yang diajukan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini adalah **“PERANAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA MEDAN”**.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari segi moral dan material. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan cinta kasih kepada:

1. Ketua Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Heri Kusmanto, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP selaku pembimbing I Penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

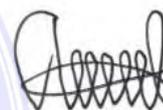
5. Bapak Drs. Irwan Nasution, M.AP selaku pembimbing II Penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nurhayati Harahap, M.AP selaku sekretaris Penulis yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nina Angelia S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
8. Seluruh Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu Penulis dalam urusan administrasi serta memberikan perkembangan informasi berupa jadwal di dalam pelaksanaan setiap acara kegiatan atau aktivitas di dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan terbaik saat peminjaman buku.
10. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) selaku lembaga pemerintah yang telah memberikan bantuan Beasiswa Bidikmisi kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan kuliah sampai dengan penyusunan skripsi ini.
11. Kedua Orang Tua penulis, Abah tercinta Abdullah dan Mamak tercinta Salmah yang telah memberikan semangat dan motivasi serta membantu membiayai dan memberikan doa yang tiada henti demi keberhasilan dan masa depan Penulis.
12. Teman seperjuangan mahasiswa Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang ikut memberikan doa dan dukungan.

13. Seluruh pihak yang ikut membantu dan selalu mendukung selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat sebutkan namanya satu persatu.

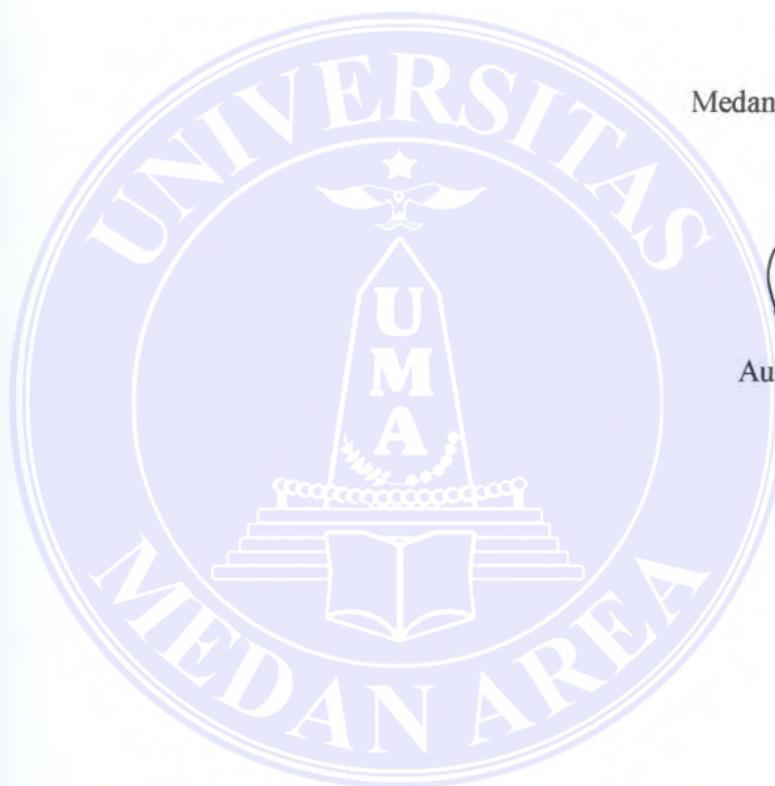
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun selalu Penulis nantikan dari pihak mana pun, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 29 September 2020

Penulis



Aulia Kadri Pratiwi
16.852.0027



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB II. TINJAUAN TEORI	6
2.1. Pengertian Peranan	6
2.2. Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	7
2.2.1. Pengertian RTH.....	7
2.2.2. Fungsi RTH.....	8
2.2.3. Manfaat RTH	9
2.2.4. Tipologi RTH	10
2.2.5. Penyediaan RTH Di Kawasan Perkotaan.....	12
2.2.6. Bentuk Dan Kriteria RTH	13
2.3. Kerangka Pemikiran	15
2.4. Penelitian Relevan.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Lokasi Penelitian	18
3.3. Waktu Penelitian	18
3.4. Informan Penelitian	19
3.5. Teknik Pengumpulan Data	20
3.6. Teknik Analisis Data	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Hasil Penelitian	23
4.1.1. Sejarah Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan	23
4.1.2. Visi Dan Misi Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan	24
4.1.3. Struktur Organisasi Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.....	26

4.1.4. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.....	27
4.2. Pembahasan Penelitian.....	34
4.2.1. Peranan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan ...	34
4.2.2. Hambatan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan ...	54
 BAB V. PENUTUP.....	 59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	 61

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kepemilikan RTH	11
Tabel 2.2. Fungsi Dan Penerapan RTH Pada Beberapa Tipologi Kawasan Perkotaan.....	12
Tabel 2.3. Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	13
Tabel 2.4. Bentuk Dan Kriteria RTH	14
Tabel 3.1. Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 4.1. Keterangan	27



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Tipologi RTH.....	10
Bagan 2.2. Kerangka Pemikiran.....	16
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.....	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota merupakan pusat dari berbagai macam kegiatan sosial ekonomi suatu masyarakat seperti pemerintahan, perdagangan, transportasi dan pendidikan. Pemusatan seluruh kegiatan pada daerah perkotaan mengakibatkan tingkat pertumbuhan penduduk terus bertambah, terutama penduduk yang melakukan urbanisasi ke perkotaan dengan alasan pendidikan di perkotaan lebih terjamin dan lapangan pekerjaan lebih besar. Keadaan tersebut sejalan dengan semakin meningkatnya laju pertumbuhan pembangunan pada daerah perkotaan. Perkembangan pembangunan perkotaan memberikan dampak terhadap perubahan kondisi ekologis dan estetika lingkungan perkotaan yang mengakibatkan penurunan kualitas dan keindahan lingkungan perkotaan.

Menurut Eni (2015 : 319) mengatakan bahwa:

“Permasalahan besar di kota-kota di dunia dewasa ini adalah kekurangan air bersih, polusi udara, banjir, lalu lintas yang berat, dan macet. Untuk itu solusi memecahkan masalah tersebut adalah dengan tersedianya RTH sehingga masyarakat yang tinggal di kota-kota besar dengan lebih sehat, bahagia, dan menikmatinya. Hal ini sesuai dengan UU No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang dimana Pemerintah Daerah harus menyediakan ruang khususnya RTH sebanyak 30 % dari seluruh ruang wilayah kota.”

Kota-kota besar di Indonesia termasuk Kota Medan selalu menghadapi persoalan yang menuntut perhatian khusus seperti banjir. Untuk mengatasi hal tersebut dapat diwujudkan melalui pemanfaatan ruang sebagai salah satu solusi mengatasi permasalahan tersebut. Kota Medan dengan kemacetan yang luar biasa

ditambah dengan kesemrautan lalu lintas dan pedagang kaki lima yang berjualan dipinggir jalan menyebabkan Kota Medan tidak nyaman untuk menjadi tempat tinggal. Demikian pula dengan polusi yang tinggi, oleh karenanya perlu segera diciptakan RTH baik berupa taman-taman yang indah dengan banyak bunga-bunga serta pohon-pohon rindang hijau dimana keluarga dapat rekreasi sehingga akan membawa ketenangan dan tentram kepada penduduk yang berdampak pada kesehatan. (Eni, 2015 : 320).

Kota Medan merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Utara yang merupakan kota terbesar ke tiga di Indonesia. Kota Medan dengan luas wilayah 265,10 km² (Badan Pusat Statistik (BPS), 2015) dan jumlah penduduk 2,26 juta jiwa (BPS, 2019) mengakibatkan perkembangan pembangunan di Kota Medan berkembang sangat pesat. Jumlah penduduk Kota Medan yang bertambah padat mengakibatkan kekurangan lahan untuk digunakan berbagai keperluan masyarakat perkotaan baik untuk perumahan, perkantoran, pusat perbelanjaan dan penggunaan lainnya. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan lahan tersebut banyak lahan yang dialihfungsikan.

Salah satu dampak pengalihan fungsi penggunaan lahan tersebut mengakibatkan tidak adanya keseimbangan lingkungan antara pembangunan dengan penyediaan lahan hijau. Menurut UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang dimaksud Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang atau jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2007 tersebut menegaskan bahwa setiap kota wajib mengalokasikan sedikitnya 30 % dari ruang atau

wilayahnya, dimana 20 % diperuntukkan bagi RTH publik serta 10 % diperuntukkan bagi RTH privat pada lahan-lahan yang dimiliki oleh swasta dan masyarakat.

Namun, permasalahan yang terjadi pada kota Medan yaitu RTH publik yang ada di Kota Medan masih 6 % (Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan, 2019) dari total minimal 20 % RTH publik dalam wilayah perkotaan. Hal tersebut diperparah dengan banyaknya bangunan-bangunan *real estate* yang dilihat dari luar tidak menyediakan RTH sebesar 10 % untuk RTH privat dari minimal luas pembangunan kawasan *real estate* tersebut. Berbagai dampak yang timbul akibat kurangnya RTH yaitu tidak adanya penyaring polusi udara, penyerap air hujan, tempat rekreasi masyarakat perkotaan untuk menghilangkan stress dari rutinitas sehari-hari, serta berbagai dampak buruk lainnya.

Dinas Pertamanan yang pada saat ini bergabung dengan Dinas Kebersihan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kota Medan dalam bidang pertamanan dan keindahan kota. Dinas Kebersihan dan Pertamanan merupakan salah satu dinas yang memiliki peran penting dalam ketersediaan RTH di Kota Medan.

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“PERANAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA MEDAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat untuk memudahkan dalam suatu penelitian. Agar penelitian ini dapat memiliki arah yang jelas dan terarah ke dalam penulisan

skripsi, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahannya. Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Medan?
2. Apa saja hambatan Dinas Kebersihan dan Peratamanan dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang dapat menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui hambatan Dinas Kebersihan dan Peratamanan dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan dan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak lain yang akan menindaklanjuti penelitian ini yang berkaitan dengan RTH di Kota Medan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis untuk menambah pengalaman Peneliti dengan secara langsung melakukan penelitian ke lapangan dan dapat melihat

permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan khususnya mengenai peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan RTH di Kota Medan.

2. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya .
3. Bagi instansi yang diteliti penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1. Pengertian Peranan

Peranan pada dasarnya merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam kedudukan (*position*) tertentu. Istilah peranan merupakan suatu bentuk kegiatan ataupun perilaku yang dilakukan seseorang dalam sebuah organisasi pemerintah atau instansi dalam rangka mengemban suatu jabatan yang dimiliki.

Menurut Anwar (2003 : 320) menyatakan bahwa istilah peran mempunyai arti “peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa”.

Menurut Poerwadarminta (1995 : 751) menyebutkan:

“Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok pada suatu kondisi atau peristiwa tertentu, dimana perilaku yang dilakukan tersebut merupakan suatu tindakan yang memang diharapkan dilakukan oleh individu yang berkedudukan atau memiliki jabatan tertentu pada tatanan masyarakat.”

Oleh sebab itu, jika tindakan tersebut yang diharapkan maka seorang individu yang memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab pada suatu peristiwa.

Menurut Soekanto (2010 : 212-213) menyatakan:

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Peranan mungkin mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Konsep tentang peran (*role*) menurut Komaruddin (1994 : 768) dalam buku “Ensiklopedia Manajemen” mengungkapkan sebagai berikut:

- a. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen;
- b. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status;
- c. Bagian suatu fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata;
- d. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya; dan
- e. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab-akibat.

Menurut Hardjanto (2002 : 24) dimensi yang melekat pada peran dapat dioprasionalkan sebagai berikut:

- a. *Equality* (kesetaraan) yaitu dimensi pejabat pemerintah memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat terlibat dalam proses penentuan kebijakan, dalam hal ini pembuat kebijakan.
- b. *Consensus Orientation* (kesepakatan bersama) yaitu kesepakatan bersama menjadi penting bagi perangkat pemerintah dengan mengedepankan kebijakan berdasarkan prioritas kebutuhan.
- c. *Participation* (partisipasi) yaitu meningkatkan pemberdayaan masyarakat di dalam pembangunan daerah baik pembangunan fisik maupun non-fisik (karakter).
- d. *Responsivenees* (responsivitas) yaitu segala bentuk kebijakan yang telah disepakati direpson secara bersama baik oleh pemerintah, maupun melalui masyarakat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK).

Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan apabila Dinas Kebersihan dan Pertamanan sudah menjalankan hak serta kewajiban dengan mempedomani tugas dan fungsi masing-masing bidang yang ada, maka Dinas Kebersihan dan Pertamanan telah berperan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

2.2. Ruang Terbuka Hijau (RTH)

2.2.1. Pengertian RTH

Menurut UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang yang dimaksud Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area memanjang atau jalur dan atau

mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2007 tersebut setiap kota wajib mengalokasikan sedikitnya 30 % dari ruang atau wilayahnya, dimana 20 % diperuntukkan bagi RTH publik serta 10 % diperuntukkan bagi RTH privat pada lahan-lahan yang dimiliki oleh swasta dan masyarakat.

2.2.2. Fungsi RTH

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) Nomor 5 Tahun 2008, RTH memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi utama (intrinsik) yaitu fungsi ekologis:
 - a) Sistem sirkulasi udara paru-paru kota;
 - b) Pengatur iklim mikro sistem sirkulasi udara dan air dapat berjalan lancar;
 - c) Sebagai peneduh;
 - d) Produsen oksigen;
 - e) Penyerap air hujan;
 - f) Penyedia habitat satwa;
 - g) Penyerap polutan media udara, air, dan tanah; serta
 - h) Penahan angin.
2. Fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu:
 - a) Fungsi sosial dan budaya:
 - 1) Menggambarkan budaya lokal;
 - 2) Media komunikasi warga kota;
 - 3) Tempat rekreasi; dan

4) Wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan mempelajari alam.

b) Fungsi ekonomi:

- 1) Sumber produk untuk dijual (tanaman bunga, buah, dan daun), serta
- 2) Bisa menjadi bagian dari usaha pertanian , perkebunan, kehutanan, dan lain-lain.

c) Fungsi estetika:

- 1) Meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota dari skala mikro (halaman rumah, lingkungan permukiman) dan makro (lansekap kota);
- 2) Menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota;
- 3) Pembentuk keindahan arsitektural; dan
- 4) Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun.

2.2.3. Manfaat RTH

Berdasarkan Permen PU Nomor 5 Tahun 2008, manfaat RTH berdasarkan fungsinya dibagi atas:

- a. Manfaat langsung (cepat), yaitu membentuk suatu keindahan dan kenyamanan (teduh, segar, sejuk) dan mendapatkan bahan-bahan untuk dijual (kayu, daun, bunga, dan buah);
- b. Manfaat tidak langsung (berjangka panjang), yaitu sebagai pembersih udara yang sangat efektif, pemeliharaan kelangsungan persediaan air tanah, pelestarian fungsi lingkungan beserta segala isi flora dan fauna yang ada (konservasi hayati atau keanekaragaman hayati).

Selain itu RTH juga memberikan manfaat terhadap kesehatan masyarakat perkotaan itu sendiri. Syahadat *et al* (2017 : 180) mengatakan masalah kesehatan yang terjadi pada lingkungan perkotaan umumnya akibat kepadatan penduduk. Tidak terkontrolnya kepadatan penduduk menimbulkan tingginya tingkat kemacetan yang berakibat pada pencemaran udara sehingga menimbulkan, berbagai penyakit seperti stress, gangguan pernapasan, iritasi, dan bahkan kanker.

Berdasarkan beberapa manfaat di atas dapat dilihat keberadaan RTH menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Keberadaan RTH dapat membantu untuk meningkatkan kualitas kesehatan suatu masyarakat perkotaan.

2.2.4. Tipologi RTH

Berdasarkan Permen PU Nomor 5 Tahun 2008, pembagian jenis-jenis RTH yang ada sesuai dengan tipologi RTH sebagaimana bagan 2.1 berikut:

Bagan 2.1 Tipologi RTH

Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Fisik	Fungsi	Struktur	Kepemilikan
	RTH Alami	Ekologis	Pola Ekologis	RTH Publik
	RTH Non Alami	Sosial Budaya	Pola Planologis	RTH Privat
		Estetika		
		Ekonomi		

Secara fisik RTH dibedakan menjadi dua, yaitu RTH alami serta RTH non alami. RTH alami terdiri dari habitat liar alami, kawasan lindung, dan taman-taman nasional. Sedangkan RTH non alami atau binaan terdiri dari taman,

lapangan olahraga, pemakaman atau jalur - jalur hijau jalan. Dilihat dari fungsi, RTH memiliki empat fungsi, yaitu ekologis, sosial budaya, estetika, dan ekonomi.

Secara struktur ruang, RTH dapat mengikuti pola ekologis (mengelompok, memanjang, tersebar), maupun pola planologis yang mengikuti hirarki dan struktur ruang perkotaan.

Berdasarkan segi kepemilikan, RTH dapat dibedakan ke dalam RTH publik dan RTH privat. Pembagian jenis-jenis RTH publik dan RTH privat adalah sebagaimana tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kepemilikan RTH

No.	Jenis	RTH Publik	RTH Privat
1.	RTH Pekarangan		
	a. Pekarangan rumah tinggal		V
	b. Halaman perkantoran, pertokoan dan tempat usaha		V
	c. Taman atap bangunan		V
2.	RTH Taman dan Hutan Kota		
	a. Taman RT	V	V
	b. Taman RW	V	V
	c. Taman kelurahan	V	V
	d. Taman kecamatan	V	V
	e. Taman kota	V	
	f. Hutan kota	V	
	g. Sabuk hijau	V	
3.	RTH Jalur Jalan Kaki		
	a. Pulau jalan dan media jalan	V	V
	b. Jalur pejalan kaki	V	V
	c. Ruang di bawah jalan layang	V	
4.	RTH Fungsi Tertentu		
	a. RTH sempadan rel kereta api	V	
	b. Jalur hijau jaringan listrik tegangan tinggi	V	
	c. RTH sempadan sungai	V	
	d. RTH sempadan pantai	V	
	e. RTH pengamanan sumber air baku / mata air	V	
	f. Pemakaman	V	

Keterangan : V menyatakan publik / privat

Baik RTH publik maupun privat harus memiliki beberapa fungsi utama seperti fungsi ekologis serta fungsi tambahan, yaitu sosial budaya, ekonomi, estetika/arsitektural. Khusus untuk RTH yang memiliki fungsi sosial seperti tempat istirahat, sarana olahraga dan atau area bermain, maka RTH tersebut harus memiliki aksesibilitas yang baik untuk semua orang, termasuk aksesibilitas bagi penyandang cacat.

Karakteristik RTH disesuaikan dengan tipologi kawasannya. Berikut ini tabel arahan karakteristik RTH di perkotaan untuk berbagai tipologi kawasan perkotaan.

Tabel 2.2 Fungsi Dan Penerapan RTH Pada Beberapa Tipologi Kawasan Perkotaan

Tipologi Kawasan Perkotaan	Karakteristik RTH	
	Fungsi Utama	Penerapan Kebutuhan RTH
Pantai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengamanan wilayah pantai ▪ sosial budaya ▪ mitigasi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ berdasarkan luas wilayah ▪ berdasarkan fungsi tertentu
Pegunungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ konservasi tanah ▪ konservasi air ▪ keanekaragaman hayati 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ berdasarkan luas wilayah ▪ berdasarkan fungsi tertentu
Rawan Bencana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mitigasi / evakuasi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ berdasarkan fungsi tertentu
Berpenduduk jarang s.d. sedang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ dasar perencanaan kawasan ▪ sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ berdasarkan fungsi tertentu ▪ berdasarkan jumlah penduduk
Berpenduduk padat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ekologis ▪ sosial ▪ hidrologis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ berdasarkan fungsi tertentu ▪ berdasarkan jumlah penduduk

2.2.5. Penyediaan RTH Di Kawasan Perkotaan

Berdasarkan Permen PU Nomor 5 Tahun 2008, Penentuan RTH berdasarkan jumlah penduduk, dilakukan dengan mengalikan antara jumlah

penduduk yang dilayani dengan standar luas RTH perkapita sesuai peraturan yang berlaku. Jumlah penduduk juga menentukan tipe RTH sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.3 Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk

No.	Unit Lingkungan	Tipe RTH	Luas Minimal / unit (m ²)	Luas Minimal / kapita (m ²)	Lokasi
1	250 jiwa	Taman RT	250	1,0	di tengah lingkungan RT
2	2.500 jiwa	Taman RW	1,250	0,5	di pusat kegiatan RW
3	30.000 jiwa	Taman Kelurahan	9,000	0,3	dikelompokkan dengan sekolah / pusat kelurahan
4	120.000 jiwa	Taman Kecamatan	24,000	0,2	dikelompokkan dengan sekolah / pusat kecamatan
		Pemukaman	disesuaikan	1,2	tersebar
5	480.000 jiwa	Taman Kota	144,000	0,3	di pusat wilayah / kota
		Hutan Kota	disesuaikan	4,0	di dalam kawasan / pinggiran
		untuk fungsi-fungsi tertentu	disesuaikan	12,5	disesuaikan dengan kebutuhan

2.2.6. Bentuk Dan Kriteria RTH

RTH terdiri dari dua bentuk. Pertama bentuk jalur atau memanjang dan yang kedua bentuk pulau atau mengelompok. RTH yang berbentuk jalur umumnya mengikuti pola ruang yang berdampingan, misalnya jalur hijau yang terletak di pinggir atau di median jalan, jalur hijau di sempadan sungai, jalur hijau yang berada sepanjang rel kereta api, jalur hijau di bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), dan sabuk hijau kota. Sedangkan RTH yang

berbentuk mengelompok seperti taman hutan kota, tempat pemakaman umum, pengaman bandara, dan kebun raya. Bentuk dan kriteria lebih lengkap dijelaskan pada tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Bentuk Dan Kriteria RTH

No.	Kriteria	Hutan Kota	Sempadan Sungai dan Pantai	Lereng / Bukit / Gunung	Taman Kota	Jalur Hijau Kota	Halaman dan Pekarangan
1	Sasaran	Kawasan konservasi	Kawasan konservasi dan pertanian tanam keras	Kawasan industri dan pusat kegiatan	Jalan dan kawasan konservasi	Jalan dan kawasan konservasi	Pemukiman
2	Fungsi Penting	Hidrologis dan ameliorasi iklim	Perlindungan setempat dan hidrologi	Hidrologi, ameliorasi iklim dan komersial	Estetika dan produksi oksigen	Ameliorasi Iklim	Produksi oksigen dan tujuan komersial
3	Vegetasi	Pohon dengan tajuk dan perakaran intensif	Pohon dengan tajuk dan perakaran intensif	Pohon dengan tajuk dan perakaran intensif	Tanaman hias	Tumbuhan semua strata	Buah-buahan, tanaman hias atau lainnya
4	Intensitas Manajemen	Rendah	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Tinggi
5	Status Pemilik	Umum	Umum dan Pribadi	Umum dan Pribadi	Umum dan Pribadi	Umum	Pribadi
6	Pengelola	Dinas Kehutanan atau pribadi	Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas pertamanan	Dinas Pertamanan atau pribadi	Dinas Pertamanan atau pribadi	Dinas Pertamanan	Umum

RTH yang penuh dengan keberadaan pohon sebagai paru – paru kota merupakan produsen oksigen yang belum tergantikan fungsinya. Peran utama pepohonan yang tidak dapat digantikan oleh yang lain adalah berkaitan dengan

penyediaan oksigen bagi kebutuhan manusia. Oksigen inilah yang semakin lama semakin menipis di lingkungan perkotaan karena kurangnya keberadaan pepohonan yang tidak seimbang dengan pertumbuhan masyarakat dilingkungan perkotaan. Hal ini diperparah dengan polusi udara karena bercampur dengan asap kendaraan bermotor yang semakin lama semakin padat (Zulkifli, 2015 : 95).

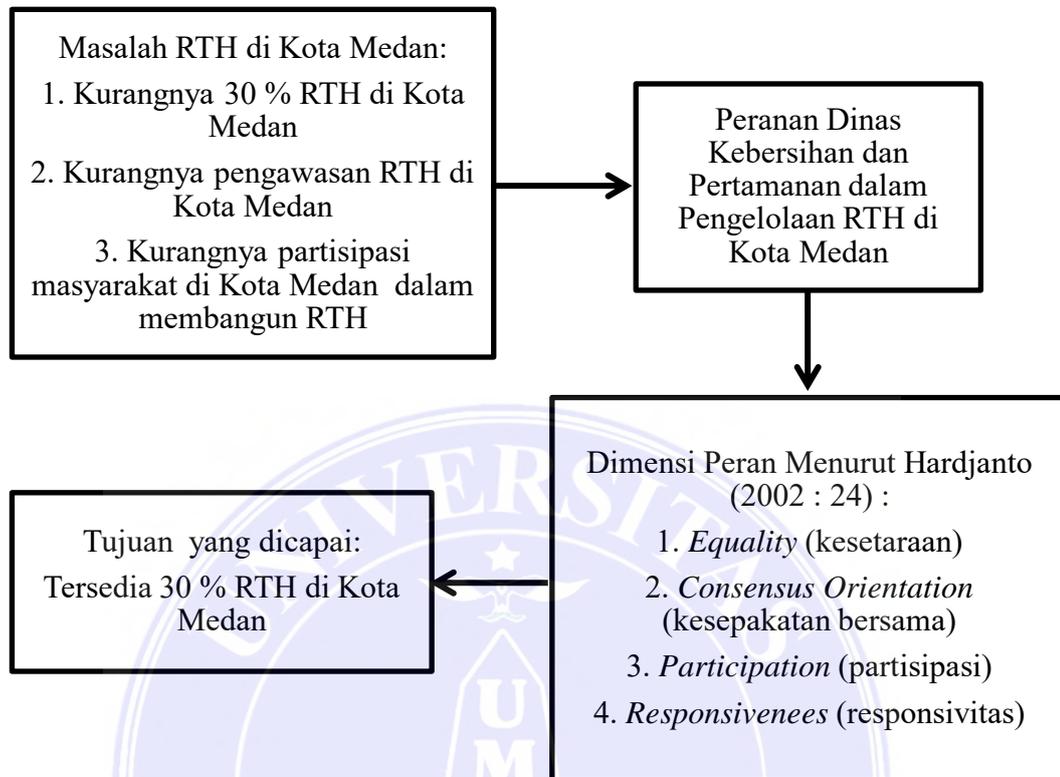
2.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sakaran dalam Sugiyono (2018 : 60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang menegaskan bahwa setiap kota wajib mengalokasikan sedikitnya 30 % dari ruang atau wilayahnya, dimana 20 % diperuntukkan bagi RTH publik serta 10 % diperuntukkan bagi RTH privat pada lahan-lahan yang dimiliki oleh swasta dan masyarakat.

Berdasarkan UU tersebut adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kurangnya RTH di Kota Medan yang belum mencapai 30 %, kurangnya pengawasan RTH, dan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pembuatan RTH di lingkungan tempat tinggal. Agar penelitian ini dapat terarah, Peneliti menggunakan Teori Peran yang dikemukakan oleh Hardjanto (2002 : 24) untuk dapat mengetahui peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menciptakan Ruang Terbuka Hijau minimal sebesar 30 % di Kota Medan.

Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran



2.4. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini menjadi tolak ukur untuk Peneliti dalam melakukan penelitian, berikut ini beberapa penelitian yang relevan.

1. Penelitian relevan yang Peneliti ambil dikutip dari penelitian Sri Pare Eni yang diambil dari Jurnal Arsitektur SCALE, salah seorang staf pengajar di Universitas Kristen Indonesia yang berjudul “Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota Jakarta” tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini meneliti permasalahan yang terjadi di kota-kota besar yang ada adalah kekurangan air bersih, polusi udara, banjir, lalu lintas yang berat, dan macet. Permasalahan ini dapat diatasi dengan pemenuhan kebutuhan RTH untuk memenuhi

kebutuhan dan memecahkan masalah-masalah sehingga masyarakat dapat hidup di kota-kota besar dengan lebih sehat, bahagia, dan menikmatinya. Hasil dari penelitian ini menyatakan kendala dari pemerintah daerah dalam menciptakan RTH baru pada lingkungan perkotaan adanya keterbatasan lahan, dana yang tersedia, dan mahalnya harga tanah merupakan alasan utama keengganan pihak pemerintah daerah memasukkan target RTH 30 % ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota.

2. Penelitian relevan yang Peneliti ambil dikutip dari skripsi Rida Maryeti, mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang berjudul “Implementasi Kebijakan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan Tahun 2011-2031. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini implementasi Kebijakan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan Tahun 2011-2031 secara umum sudah berjalan baik namun masih ada kekurangan dan hambatan dalam pelaksanaannya disebabkan beberapa faktor seperti kekurangan dana finansial dan keterbatasan lahan, namun untuk sosialisasi terhadap masyarakat telah dilakukan cukup baik yaitu adanya *website* Dinas Pertamanan Kota Medan sehingga memudahkan masyarakat mengetahui tentang RTH di Kota Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang membutuhkan pemahaman yang dilakukan secara mendalam dan fokus kepada peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menciptakan RTH di Kota Medan.

Menurut Sugiyono (2014 : 1) menyatakan :

“Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan yang beralamat di Jalan Pinang Baris No.114, Lalang, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2019 sampai bulan September tahun 2020 (jadwal penelitian terlampir di bawah ini).

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Okt - Nov 19				Des 19 - Jan 20				Feb - Mar 20				Apr - Mei 20				Jun -Jul 20				Ags - Sep 20			
		2	4	6	8	2	4	6	8	2	4	6	8	2	4	6	8	2	4	6	8	2	4	6	8
1	Penyusunan Proposal	█																							
2	Seminar Proposal								█																
3	Perbaikan Proposal								█																
4	Pengambilan Data / Penelitian											█													
5	Penyusunan Skripsi																								
6	Seminar Hasil																								
7	Perbaikan Skripsi																								
8	Sidang Meja Hijau																								

3.4. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan kunci adalah mereka yang memiliki berbagai informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Pertamanan dan Penerangan.
- b. Informan utama adalah mereka yang mengetahui secara detail dan teknis ikut terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini Kasi Taman, Dekorasi dan Makam serta Kasi Penghijauan.

- c. Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap dalam penelitian yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah Mandor Penghijauan, Mandor Lapangan Merdeka, Pekerja Lapangan Merdeka, dan Masyarakat. Masyarakat yang Peneliti ambil dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang sedang berada di Lapangan Merdeka dan bertempat tinggal di Kota Medan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014 : 62) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.”

Pada penelitian ini untuk dapat memperoleh data dari lapangan peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang didapatkan dari buku-buku, karya ilmiah dan pendapat para ahli yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dan mendalam untuk memperoleh data lengkap dan mendalam kepada pihak-pihak yang terkait.

- c. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian kemudian mencatat gejala-gejala yang ditemukan di lapangan untuk melengkapi data-data yang diperlukan sebagai acuan untuk yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
- d. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan - catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian atau sumber - sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.
- e. Triangulasi Data, ketika Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, maka sebenarnya Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2018 : 243) dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) serta dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisa mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2018 : 243), bahwa “*The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate*”. Yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

- a. *Data Reduction* (reduksi data), berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.
- b. *Data Display* (penyajian data), dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi), kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan RTH di Kota Medan berdasarkan empat indikator tidak berjalan optimal. Pertama *equality* (kesetaraan), peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan tidak berjalan optimal disebabkan kurangnya lahan untuk dibangun RTH baru, dan tidak ada laporan masuk mengenai perkembangan RTH privat oleh pihak swasta. Kedua *consensus orientation* (kesepakatan bersama), membangun RTH baru tidak bisa dilakukan karena tidak ada lahan yang sudah dibebaskan. Saat ini hanya melakukan pengawasan terhadap RTH publik yang ada. Ketiga *participation* (partisipasi), partisipasi masyarakat untuk membuat taman atau menanam pohon di sekitar tempat tinggal dengan keinginan pribadi sangat minim karena sempitnya pekarangan sekitar rumah. Sedangkan untuk partisipasi menjaga RTH publik sudah mempunyai kesadaran dengan tidak merusak tanaman dan menjaga kebersihan. Keempat *responsiveness* (responsivitas), upaya Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya untuk menanam pohon dengan melakukan sosialisasi masih sangat kurang karena tidak ada target pasti berapa kali sosialisasi dilakukan dalam satu tahun dan di lokasi mana saja yang harus jadi sasaran sosialisasi.

2. Hambatan Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam ketersediaan RTH di Kota Medan terdiri dari dua hal. Pertama hambatan internal, yaitu kurangnya lahan untuk membangun RTH publik yang baru, kurangnya pengawasan terhadap pembangunan RTH privat oleh pihak swasta, dan kurangnya sosialisasi pentingnya menanam pohon. Kedua hambatan eksternal, yaitu partisipasi masyarakat untuk membuat taman atau menanam pohon di sekitar tempat tinggal dengan keinginan pribadi sangat minim karena sempitnya pekarangan sekitar rumah.

5.2. Saran

1. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat menanam pohon terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat perencanaan berapa kali sosialisasi dalam kurun waktu satu tahun dan dibagi pada beberapa tempat, seperti perguruan tinggi, dan membuat spanduk - spanduk pada pinggir jalan.
2. Pemerintah juga harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap tiga Dinas yang saling terkait dalam menciptakan RTH di Kota Medan, yaitu Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Dinas Tata Ruang dan Tata Bangunan, serta Dinas lingkungan Hidup.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anwar, D. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Hardjanto, I. (2002). *Teori Manajemen Publik, Bahan Ajar FIA UB*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar Cetakan ke-43*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkifli, A. (2015). *Pengelolaan Kota Berkelanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal dan Skripsi:

- Eni, S. P. (2015). Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Kota Jakarta. *Jurnal Arsitektur SCALE*, 3(1): 319 - 331.
- Maryeti, R. (2016). *Implementasi Kebijakan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan Tahun 2011-2031*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Syhadat, R. M., Putra, P. T., & Pratiwi, M. D. (2017). Ruang Terbuka Hijau Dan Permasalahan Kesehatan Perkotaan Studi Kasus Di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 3(2): 179 - 188.

Peraturan:

- Direktorat Jenderal Panataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Medan Tahun 2011-2031.
- Peraturan Walikota Medan Nomor 54 Tahun 2018 Tentang Rincian Tugas Dan Fungsi Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.

Internet:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10.15/jumlah-penduduk-medan-terbanyak-di-sumatera-utara> diakses pada 4 Februari 2020.

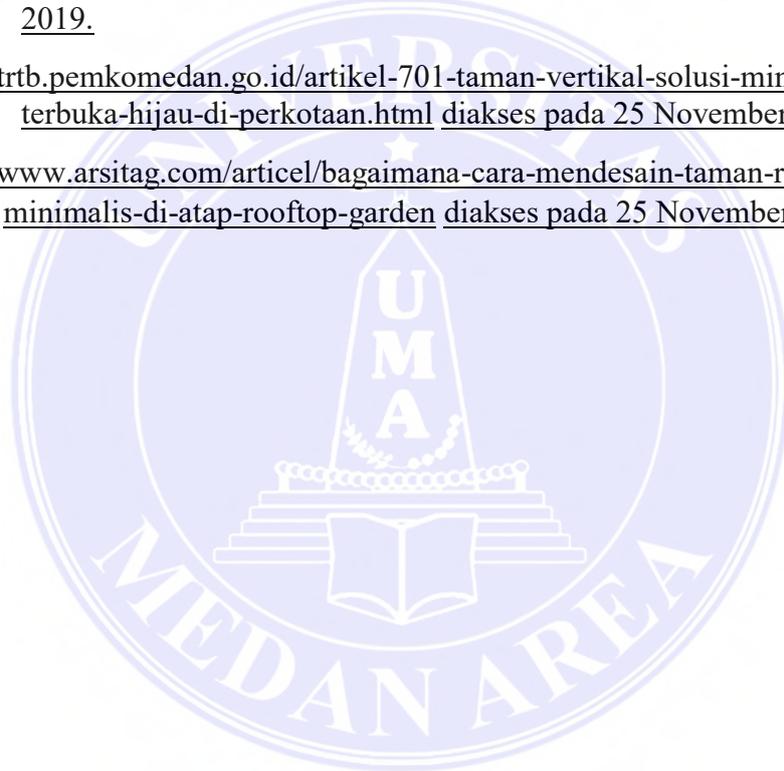
<https://medankota.bps.go.id/statictable/2017/01/16/23/luas-wilayah-kota-medan-menurut-kecamatan-tahun-2015.html> diakses pada 25 November 2019.

<https://news.okezone.com/amp/2013/11/06/542/892448/program-pengembangan-kota-hijau-kota-medan> diakses pada 25 November 2019.

<https://pemkomedan.go.id/hal-dinas-pertamanan.html> diakses pada 25 November 2019.

<https://trtb.pemkomedan.go.id/artikel-701-taman-vertikal-solusi-minimnya-ruang-terbuka-hijau-di-perkotaan.html> diakses pada 25 November 2019.

<https://www.arsitag.com/articel/bagaimana-cara-mendesain-taman-rumah-minimalis-di-atap-rooftop-garden> diakses pada 25 November 2019.



LAMPIRAN I



Foto Peneliti di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan pada 21 Februari 2020



Foto dengan Bapak Supriadi, ST, M.Si, Kepala Bidang Pertamanan dan Penerangan selaku informan kunci pada 21 Februari 2020



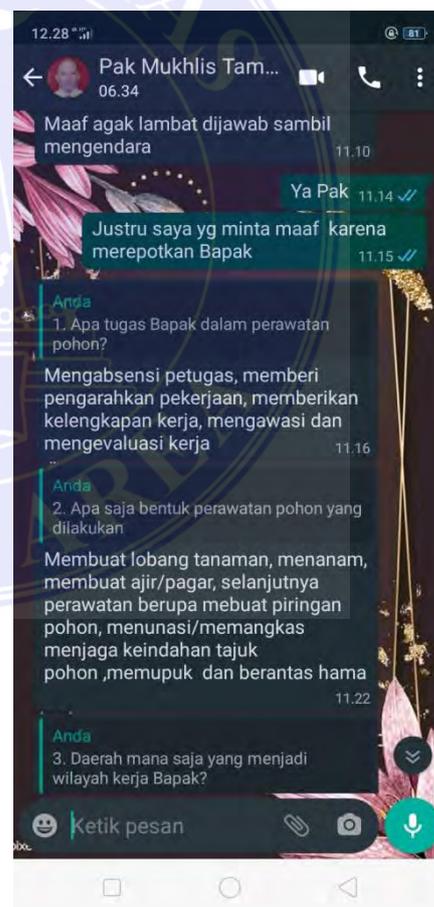
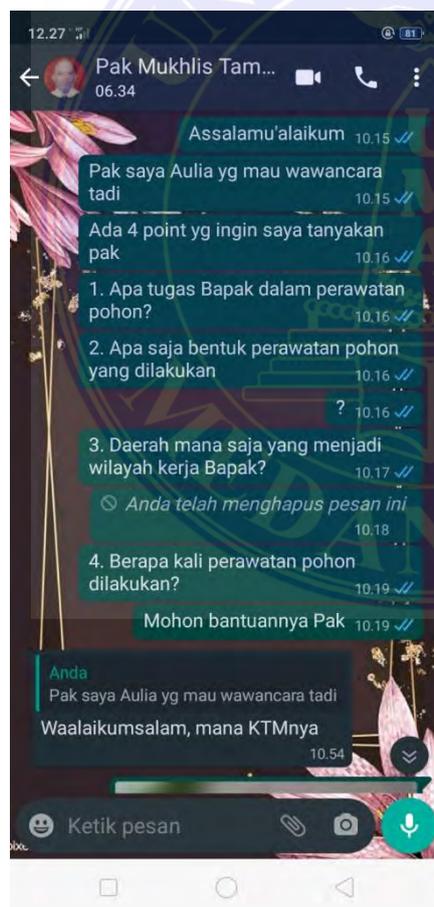
Foto dengan Bapak Dikki Rinaldi, ST, Kasi Penghijauan selaku informan utama pada 24 Februari 2020

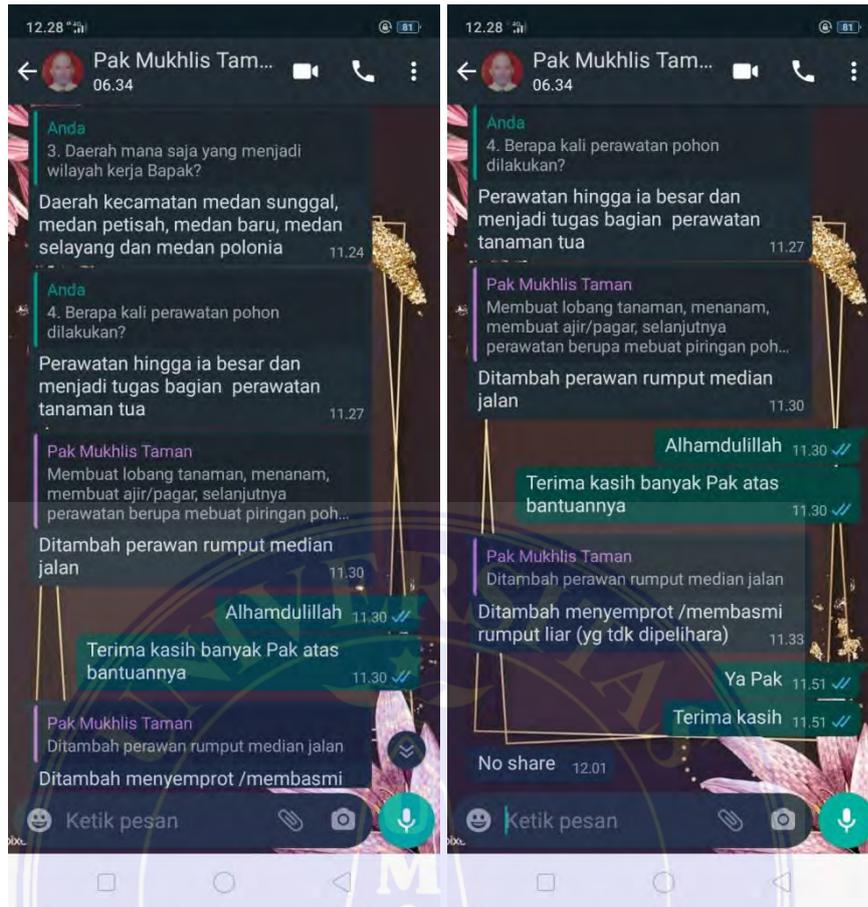


Foto dengan Ibu Asriana, SP, Kasi Taman, Dekorasi, dan Makam selaku informan utama pada 24 Februari 2020



Foto Peneliti di Lapangan Merdeka pada 2 Maret 2020





Screenshots hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis, salah seorang mandor penghijauan di Kota Medan selaku informan tambahan pada 25 Februari 2020



Foto dengan Ibu Dudung, mandor Lapangan Merdeka selaku informan tambahan pada 2 Maret 2020



Foto Bapak Mardi, petugas perawatan tanaman Lapangan Merdeka selaku informan tambahan pada 2 Maret 2020



Foto dengan Ibu Vivi, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Tembung selaku informan tambahan pada 2 Maret 2020



Foto dengan Ibu Mega Erwinda Simbolon, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Sunggal selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Ibu Mega Boru Manulang, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Perjuangan selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Ibu Maria Rahayu Boru Gurning, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Perjuangan selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Bapak Erwin, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Belawan selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Bapak Rinaldi, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Belawan selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Bapak Rudi, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Denai selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Bapak T.M. Rafdiansyah, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Kota selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Ibu Bella, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Labuhan selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Ibu Rizka Atika Tarigan, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Denai selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



Foto dengan Ibu Ratna, masyarakat yang berada di Lapangan Merdeka yang tinggal di Kecamatan Medan Tembung selaku informan tambahan pada 19 Agustus 2020



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎(061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 124 /FIS.2/01.10/II/2020
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

05 Februari 2020

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Pimpinan
Ka. Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang)
Jl.Kapten Maulana Lubis No.2 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama : Aulia Kadri Pratiwi
N P M : 168520027
Program Studi : Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/riset ke Kantor Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Medan, dengan judul Skripsi **"Peranan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Menciptakan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan"**

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Heri Kusmanto, MA

Document Accepted 12/1/21

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/1/21



PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/191/Balitbang/20200

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Nomor: 124/FIS.2/01.10/II/2020 Tanggal : 05 Februari 2020 Hal: Pengambilan Data/Riset.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **Aulia Kadri Pratiwi.**
NPM : 168520027.
Prodi : Administrasi Publik.
Lokasi : Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.
Judul : "Peranan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Menciptakan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Medan".
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy.
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 18 Februari 2020

An. Kepala Balitbang Kota Medan
Sekretaris,

Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN
PEMBINA TK. I
NIP. 19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.
2. Kepala Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/1/21

Access From (repository.uma.ac.id)12/1/21



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN

Jalan Pinang baris / Jalan T.B. Simatupang No. 114

Telepon : (061) 8458994 - 8452022 Fax : 8452022

Website : www.pemkomedan.go.id

Medan, 19 Februari 2020

Nomor : 070 / 960
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Medan Area

di -

Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070 / 191 / Balitbang / 2020 tanggal 15 Februari 2020 Hal Rekomendasi untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : **Aulia Kadri Pratiwi**
NPM : 168520027
Prodi : Administrasi Publik
Judul : Peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Dalam
Menciptakan Ruang Terbuka Hijau di Kota Medan

2. Disampaikan kepada Saudara bahwa nama di atas diterima untuk melaksanakan penelitian di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan selama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal surat ini dan pada akhir waktunya menyerahkan hasil laporan pengambilan datanya melalui Kasubbag Umum.
3. Demikian disampaikan untuk dilaksanakan.

A.n. KEPALA DINAS KEBERSIHAN DAN
PERTAMANAN KOTA MEDAN
SEKRETARIS

H. PAHRI, S.Sos, MAP

PEMBINA TK.I

NIP. 19660818 198712 1 002

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/1/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/1/21



PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN

Jalan Pinang baris / Jalan T.B. Simatupang No. 114

Telepon : (061) 8458994 - 8452022 Fax : 8452022

Website : www.pemkomedan.go.id

Medan, 16 Juli 2020

Nomor : 070/3261
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Medan Area

di -

Tempat

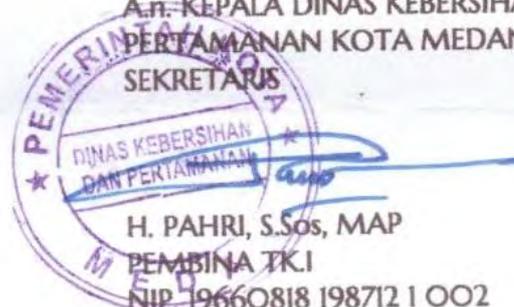
1. Sehubungan dengan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070/191/Balitbang/2020 tanggal 15 Februari 2020 dan Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan Nomor : 070/960 tanggal 19 Februari 2020 Hal Rekomendasi untuk melakukan penelitian kepada :

Nama : Aulia Kadri Pratiwi
NPM : 168520027
Prodi : Administrasi Publik
Judul : Peranan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Dalam
Menciptakan Ruang Terbuka Hijau di Kota Medan

2. Disampaikan kepada Saudara bahwa nama di atas telah melaksanakan penelitian di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan selama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 19 Februari 2020 s.d. 19 Maret 2020 dan pada akhir waktunya menyerahkan hasil laporan penelitiannya melalui Kasubbag Umum.
3. Demikian disampaikan untuk dilaksanakan.

A.n. KEPALA DINAS KEBERSIHAN DAN
PERTAMANAN KOTA MEDAN

SEKRETARIS



H. PAHRI, S.Sos, MAP

PEMBINA TK.I

NIP. 19660818 198712 1 002

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/1/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/1/21